



Evaluasi Keamanan Sistem Pajak Daerah Online Kabupaten Sumedang Menggunakan Indeks Keamanan Informasi 5.0

Gita Fitria^{1*}, Dwi Yuniarto², David Setiadi³

^{1,2,3}Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sebelas April, Sumedang, Indonesia

Alamat: Jl. Angkrek Situ No. 19, Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

*Korespondensi penulis: a22100057@mhs.stmik-sumedang.ac.id

Abstract. *The digitalization of public services is a priority for local governments to enhance efficiency and transparency. Sumedang Regency has developed the Online Regional Tax Application System (SIAPDOL) to facilitate tax administration. However, SIAPDOL faces significant information security challenges, including data breaches and cyberattacks. This study evaluates SIAPDOL's security level using the Information Security Index (KAMI) 5.0, which refers to ISO/IEC 27001:2022 standards. The research methodology includes interviews and literature reviews. The results indicate that SIAPDOL has a "Fairly Good" maturity level with a total score of 918, although aspects such as risk management, asset management, and security governance require improvement. Recommendations include developing comprehensive security policies, strengthening risk management procedures, and implementing advanced security technologies. This study contributes academically by providing insights into security evaluations of digital tax systems, while also offering practical recommendations for local governments to enhance the security and reliability of public digital services. Future research can explore AI-driven security solutions, comparative studies with other regions, and the impact of security measures on public trust.*

Keywords: *Evaluation Security, IT Security, KAMI Indeks.*

Abstrak. Digitalisasi layanan publik menjadi prioritas pemerintah daerah untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Kabupaten Sumedang mengembangkan Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online (SIAPDOL) guna mempermudah administrasi perpajakan. Namun, SIAPDOL menghadapi tantangan keamanan informasi, seperti kebocoran data dan serangan siber. Penelitian ini mengevaluasi tingkat keamanan SIAPDOL menggunakan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) versi 5.0, yang mengacu pada standar ISO/IEC 27001:2022. Metode penelitian mencakup wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIAPDOL memiliki tingkat kematangan "Cukup Baik" dengan skor total 918, meskipun aspek pengelolaan risiko, pengelolaan aset, dan tata kelola keamanan masih perlu ditingkatkan. Rekomendasi yang diberikan meliputi pengembangan kebijakan keamanan, penguatan prosedur manajemen risiko, serta penerapan teknologi keamanan yang lebih canggih. Secara akademik, penelitian ini berkontribusi dalam evaluasi keamanan sistem pajak digital, serta memberikan panduan praktis bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan layanan digital publik. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi keamanan berbasis AI, perbandingan dengan daerah lain, serta pengaruh tingkat keamanan terhadap kepercayaan masyarakat.

Kata kunci: Evaluasi Keamanan, Indeks KAMI, Keamanan Informasi.

1. LATAR BELAKANG

Digitalisasi layanan publik telah menjadi strategi penting bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan kepada Masyarakat. Dalam konteks ini, pemerintahan Kabupaten Sumedang telah mengembangkan sebuah inovasi digitalisasi Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online (SIAPDOL), yang bertujuan untuk mempermudah proses administrasi dan pembayaran pajak daerah. SIAPDOL merupakan

transformasi digital pengelolaan pajak dari sistem konvensional menjadi sistem berbasis digital. Namun, implementasinya dalam menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya literasi pajak, dan keamanan sistem yang belum optimal (Vientiany, 2024).

Keamanan informasi menjadi aspek krusial dalam pengembangan administrasi pajak yang inovatif. Perlindungan data harus menjadi prioritas utama untuk menjaga kerahasiaan dan integritas informasi wajib pajak agar terhindar dari ancaman terhadap keamanan data (Mahardhika, 2024). Ancaman terhadap keamanan data tersebut seperti kebocoran informasi pribadi, serangan siber, dan kerentanan sistem dapat mengganggu kepercayaan masyarakat terhadap sistem pajak online. Keamanan sistem informasi menjadi komponen kunci yang harus diperhatikan untuk menjamin kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data yang dikelola oleh SIAPDOL.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keamanan SIAPDOL menggunakan metode Indeks Keamanan Informasi (KAMI). Indeks KAMI adalah alat evaluasi untuk menganalisis tingkat kesiapan pengamanan informasi di suatu organisasi. Alat evaluasi ini tidak ditujukan untuk menganalisis kelayakan atau efektifitas bentuk pengamanan yang ada, melainkan sebagai perangkat untuk memberikan informasi kepada pimpinan Instansi/Perusahaan (Pratiwi & Wulandari, n.d.). Indeks KAMI mengacu pada standar internasional seperti ISO/IEC 27001:2022 (Dinkominfo, 2024). Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara luas di sektor pemerintahan diperkirakan akan memberikan dampak yang sangat baik dan akan menghasilkan peningkatan tingkat efisiensi dan produktivitas di bidang administrasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan teknologi informasi akan melibatkan beberapa tingkat risiko keamanan informasi, yang berarti bahwa bisnis atau lembaga pemerintah harus mengungkapkan aset informasi mereka (Khusna & Sugiantoro, 2023). Evaluasi menggunakan Indeks KAMI dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai keamanan informasi suatu organisasi atau sistem, serta membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan (Prasetyowati et al., 2019).

Urgensi penelitian ini menjadi semakin penting mengingat penggunaan aplikasi pajak online di Kabupaten Sumedang yang terus meningkat, sehingga aspek keamanan sistem harus menjadi perhatian utama. Studi menunjukkan bahwa sistem dengan tingkat keamanan yang rendah berisiko menghadapi serangan siber, yang dapat mengakibatkan kerugian finansial dan merusak kepercayaan masyarakat terhadap layanan tersebut (Putra, n.d.). Oleh karena itu, diperlukan evaluasi keamanan yang menyeluruh dan terstruktur untuk memastikan sistem ini dapat berjalan secara optimal sekaligus melindungi kepercayaan pengguna. Langkah ini tidak

hanya menjaga keamanan data, tetapi juga mendukung keberlanjutan inovasi digital dalam pengelolaan pajak di daerah (Adung, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas layanan publik berbasis teknologi di Sumedang. Hasil evaluasi ini tidak hanya berguna untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keamanan pada SIAPDOL tetapi juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan kebijakan keamanan informasi yang lebih baik di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis ini menjadi dasar bagi penelitian untuk mengevaluasi keamanan Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online dan memberikan rekomendasi guna meningkatkan keamanan informasi dalam sistem pajak daerah.

Sistem Informasi Pajak Daerah

Sistem informasi pajak daerah merupakan sistem yang mengintegrasikan proses administrasi perpajakan daerah secara digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan. Penerapan sistem informasi pajak daerah bertujuan mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan serta membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan pendapatan daerah. Sebagai contoh, Kota Malang mengembangkan Sistem Informasi Aplikasi Mobile Pajak Daerah (SAMPADE) sebagai inovasi untuk memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak melalui aplikasi mobile. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan mendukung optimalisasi pendapatan daerah (Larasati, 2020).

Keamanan Informasi

Keamanan informasi merupakan aspek krusial dalam sistem digital, terutama dalam layanan pajak online yang mengelola data sensitif wajib pajak. Menurut penelitian Dicky Rutanaji, Sri Suning Kusumawardani, dan Wing Wahyu Winarno, menegaskan bahwa penerapan ISO/IEC 27001:2022 dapat melindungi aspek – aspek keamanan informasi yang mencakup tiga prinsip utama, yaitu kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity), dan ketersediaan (availability). Dengan demikian, standar ini berperan penting dalam mewujudkan tata kelola data yang efisien, transparan, inovatif, dan partisipatif (Rutanaji et al., 2017).

Indeks Keamanan Informasi (KAMI)

Indeks Keamanan Informasi (KAMI) merupakan alat evaluasi untuk mengukur tingkat kesiapan keamanan informasi suatu organisasi. Alat ini tidak dimaksudkan untuk menilai kelayakan atau efektivitas bentuk pengamanan yang ada, melainkan berfungsi sebagai perangkat untuk memberikan gambaran kondisi kesiapan kerangka kerja keamanan informasi kepada pimpinan instansi atau perusahaan. dengan acuan pada standar ISO/IEC 27001 (Sundari, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk memahami fenomena secara mendalam. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, yaitu wawancara dengan pejabat yang bertanggung jawab di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang serta studi literatur untuk menentukan metode evaluasi keamanan informasi yang tepat (Sistim et al., 2021). Metode evaluasi yang diambil untuk penelitian ini tercantum pada gambar dibawah.



Gambar 1. Tahapan Metode Evaluasi

Berdasarkan pada Gambar 1. diatas terdiri dari empat tahapan yang menjadi acuan kerangka kerja dalam penelitian, dapat diuraikan sebagai berikut.

Tahap Identifikasi

Langkah pertama yang dilaksanakan adalah mengidentifikasi masalah dengan menyusun rumusan masalah dan menentukan tujuan dari diadakannya evaluasi. Kemudian membuat izin penelitian objek penelitian yang ditentukan. Penelitian literatur digunakan untuk membandingkan temuan lapangan dengan teori keamanan informasi, termasuk prinsip ISO 27001:2022 dan standar internasional lainnya (Apriany et al., 2022).

Tahap Perancangan

Kemudian merancang lingkup analisis menyesuaikan keadaan yang sudah ada di Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang, supaya rekomendasinya bisa diterima serta sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Tahap Pengumpulan Data

Sebelum melakukan ceklist, di buat work paper berisikan susunan pertanyaan ceklist menyesuaikan ruang lingkup yang sudah ditetapkan. Selanjutnya ceklist keamanan informasi dilaksanakan dengan Indek KAMI mempergunakan berbagai teknik pengumpulan data diantaranya wawancara dan pengamatan. Pertanyaan yang digunakan saat wawancara disusun berdasarkan kriteria dalam Indeks KAMI versi terbaru yaitu versi 5.0 untuk memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan standar evaluasi keamanan informasi (Yanty et al., 2015).

Tahap Analisa dan Rekomendasi

Kemudian menganalisis datanya menggunakan grafik Maturity Level untuk melihat tingkat kematang kemanan informasi pada Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online. Data dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan Indeks KAMI untuk mendapatkan hasil dari evaluasi keamanan Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online. Setelah mendapatkan hasil evaluasi, analisis kesenjangan akan dilakukan untuk menentukan tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan nilai keamanan informasi (Marliana et al., 2024). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan sistem (Musyarofah & Bisma, 2021). Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil analisis kesenjangan yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan pembaharuan keamanan informasi baik dari sisi peningkatan keamanan, teknologi mapun sumber daya manusia untuk mencegah dan menangani potensi ancaman kebocoran data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Pajak Daerah Online diperuntukkan bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang yang ingin mengintegrasikan semua sistem pajak daerah dalam satu pintu. Aplikasi ini mempermudah pengguna untuk melakukan pembayaran pajak daerah. Sedangkan Indeks Keamanan Informasi adalah alat bantu dalam melaksanakan penilaian pada tingkat kesiapan yang memuat kelengkapan dan kematangan pengamanan informasi pada area Tata Kelola Keamanan Informasi, Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi, Kerangka Kerja

Keamanan Informasi, Pengelolaan Aset Informasi, Teknologi dan Keamanan informasi (Kornelia & Irawan, 2021).

Penelitian tingkat kematangan dan keamanan informasi pada Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang dilakukan berdasarkan Indeks Keamanan Informasi versi 5.0. Alat ukur ini terdiri dari 194 (seratus sembilan puluh empat) pertanyaan yang dibagi menjadi 7 bagian, yaitu; bagian 1 responden diminta untuk mengisi identitas, bagian 2 responden diminta untuk menilai Kategori Sistem Elektronik, bagian 3 responden diminta untuk Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi, bagian 4 responden diminta untuk menilai Kerangka Kerja Pengelolaan Keamanan Informasi, bagian 5 responden diminta untuk menilai Kerangka Kerja Pengelolaan Aset, Bagian 6 responden diminta untuk menilai Pelindung Data Pribadi, bagian 7 responden diminta untuk menilai Suplemen yang berkaitan dengan pihak ketiga.

Hasil pengolahan data dilakukan menggunakan Indeks KAMI versi 5.0 dengan klasifikasi penilaian berdasarkan hasil dari wawancara bersama narasumber yang menghasilkan nilai pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Kuesioner

INDIKATOR	NILAI	TINGKAT KEMATANGAN
Tata Kelola Keamanan Informasi	96	II
Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi	50	II
Kerangka Kerja Pengelolaan Keamanan Informasi	97	II
Pengelolaan Aset Informasi	177	II
Teknologi dan Keamanan Informasi	179	III+
Perlindungan Data Pribadi	82	III
Pengamanan Keterlibatan P.Ketiga	96	%

Berdasarkan Tabel 1 dapat uraikan bahwa untuk skor Tata Kelola Informasi memiliki nilai 96 dengan tingkat kematangan II. Dari total 20 pertanyaan yang diajukan. Dengan hasil 12 jawaban untuk pertanyaan kematangan tingkat II, 3 jawaban untuk pertanyaan Tk.III dan 6 jawaban untuk kematangan Tk.IV.

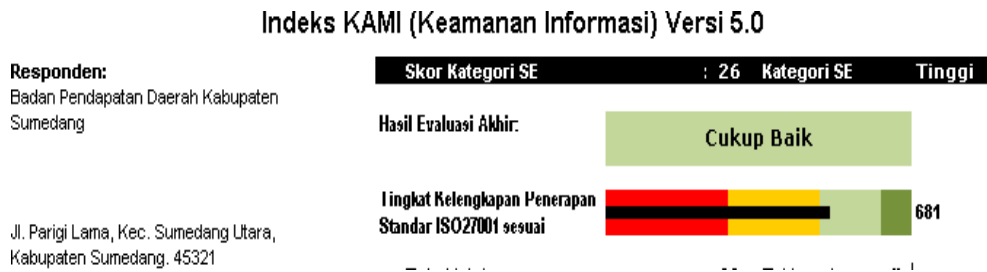
Skor Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi memiliki nilai 50 dengan tingkat kematangan II. Dari total 16 pertanyaan yang diajukan. Dengan skor 26 untuk pertanyaan kematangan tingkat II, skor 12 untuk pertanyaan Tk.III dan skor 12 untuk pertanyaan kematangan Tk. IV.

Skor Kerangka Kerja Pengelolaan Keamanan Informasi memiliki nilai 97 dengan tingkat kematangan II Dari total 32 pertanyaan yang diajukan. Dengan skor 37 untuk pertanyaan kematangan tingkat II, dan skor 60 untuk pertanyaan Tk.III.

Skor kerangka kerja aset memiliki nilai 177 dengan tingkat kematangan II Dari total 53 pertanyaan yang diajukan. Dengan skor 105 untuk pertanyaan kematangan tingkat II, dan skor 72 untuk pertanyaan Tk.III.

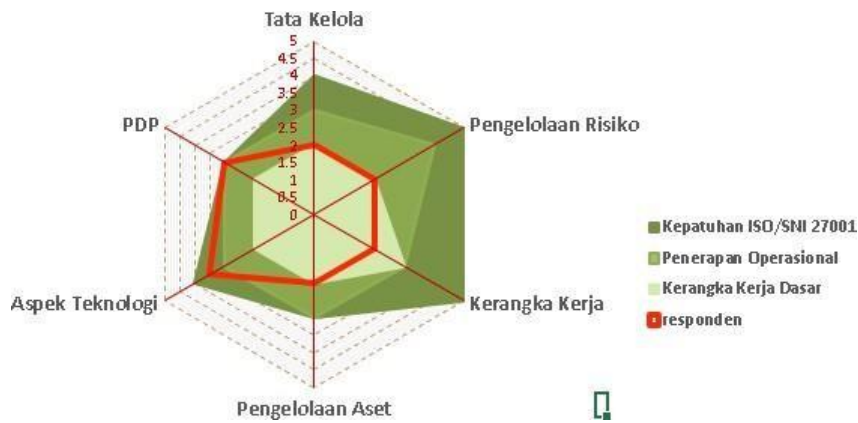
Skor Teknologi Dan Keamanan Informasi memiliki nilai 179 dengan tingkat kematangan III+ Dari total 35 pertanyaan yang diajukan. Dengan skor 41 untuk pertanyaan kematangan tingkat II, skor 111 untuk pertanyaan Tk.III dan skor 27 untuk pertanyaan kematangan Tk. IV.

Skor Pelindung Data Pribadi memiliki nilai 82 dengan tingkat kematangan III dari total 16 pertanyaan yang diajukan. Dengan skor 24 untuk pertanyaan kematangan tingkat II dan skor 58 untuk pertanyaan Tk.III. Untuk tingkat kematangan Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 1. Hasil Evaluasi Akhir

Berdasarkan informasi pada Gambar 1. dapat disimpulkan bahwa dari tingkat kelengkapan penerapan keamanan informasi Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online berada pada level **“CUKUP BAIK”** dengan total 918, yang merupakan jumlah dari seluruh skor rata – rata di setiap area keamanan informasi yang dievaluasi. Hal itu artinya bahwa Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online sudah teruji keamanannya. Berdasarkan hasil pengumpulan data, tingkat kematangan Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online adalah Tk. Kematangan II yaitu pada Tata Kelola, Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi dan Kerangka Kerja Keamanan Informasi dan Pengelolaan Aset, sedangkan pada Pelindungan Data Pribadi memiliki kematangan Tk. Kematangan III dengan nilai 96% diperoleh untuk pengamanan keterlibatan pihak ketiga.



Gambar 2. Radar Tingkat Kelengkapan Penerapan SMKI

Pada diagram radar Gambar 2, diagram yang membentuk pola garis orange merupakan kondisi SMKI dari Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh para informan. Dari kelima area keamanan informasi yang diamati, terlihat bahwa Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online memiliki aspek teknologi dan pelindung data pribadi yang lebih baik dibandingkan area keamanan lainnya (mendekati standar penerapan operasional).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, penelitian tingkat kematangan keamanan informasi pada Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online Kabupaten Sumedang berada pada level **“CUKUP BAIK”** dengan total skor 918, berdasarkan evaluasi menggunakan Indeks Keamanan Informasi versi 5.0. Namun, tingkat kematangan dalam aspek pengelolaan risiko, pengelolaan aset, dan kerangka kerja keamanan informasi masih perlu perbaikan. Ketergantungan tinggi terhadap TIK tanpa kematangan keamanan yang memadai dapat menyebabkan risiko pencurian data, penurunan reputasi, gangguan operasional, dan ketidakpatuhan terhadap regulasi. Sistem perlu peningkatan pada area yang masih lemah untuk memastikan keamanan dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan meliputi pembuatan dan penerapan kebijakan serta prosedur yang komprehensif terkait tata kelola dan keamanan dan informasi, pengelolaan risiko, serta pengelolaan aset informasi. Selain itu, diperlukan peningkatan pada pengembangan perangkat lunak dengan metode terstruktur dan analisis risiko, serta kebijakan terkait kata sandi dan kontrol malware. Suplemen tambahan mencakup kerangka kerja untuk memastikan kesinambungan bisnis dan keamanan informasi, serta kebijakan pengelolaan layanan infrastruktur awan yang sesuai dengan regulasi.

Penelitian ini berkontribusi dalam berbagai aspek. Dari sisi akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam studi keamanan informasi, khususnya dalam penerapan

Indeks Keamanan Informasi (KAMI) versi 5.0. Dari sisi praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk memperkuat sistem keamanan pajak online guna meningkatkan efisiensi serta kepercayaan masyarakat. Sementara itu, dari sisi kebijakan, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam perumusan regulasi yang lebih komprehensif terkait tata kelola keamanan informasi dan pengelolaan risiko dalam layanan pajak berbasis digital.

Implikasi penelitian ini cukup luas, baik bagi pemerintah daerah, masyarakat, maupun pengembangan teknologi. Pemerintah perlu meningkatkan perlindungan data dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keamanan informasi. Masyarakat diharapkan semakin percaya dalam menggunakan sistem pajak online yang lebih aman. Dari sisi teknologi, penerapan keamanan yang lebih mutakhir, seperti enkripsi data yang lebih kuat, autentikasi multi-faktor, dan sistem deteksi ancaman berbasis kecerdasan buatan (AI), perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan perlindungan data.

Untuk penelitian selanjutnya, beberapa aspek dapat dieksplorasi lebih dalam guna mendukung peningkatan keamanan SIAPDOL, seperti integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam keamanan siber, studi perbandingan dengan sistem pajak digital di daerah lain, serta analisis mengenai pengaruh keamanan informasi terhadap kepercayaan masyarakat. Selain itu, evaluasi keamanan secara berkala juga menjadi langkah penting agar sistem tetap sesuai dengan standar keamanan terbaru.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan SIAPDOL dapat terus berkembang menjadi sistem pajak online yang lebih aman, efisien, dan terpercaya, serta menjadi acuan bagi pengembangan layanan digital di daerah lain.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkhusus kepada pembimbing, keluarga dan rekan – rekan yang telah mendukung dan memberikan dorongan do'a, semangat, dan saran serta motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kepada pihak penerbit atas kesempatannya untuk mempublikasikan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adung, A. S. (2023). Evaluasi Indeks Keamanan Informasi (KAMI) pada pengamanan penyelenggaraan sistem elektronik berdasarkan ISO 27001 (Studi kasus: STT Pratama Adi). *J-SIKA: Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 5(01), 63–71.
- Apriany, A., Wibowo, A., Manajemen, S., Informasi, K., & Risiko, M. (2022). Analysis of the implementation of ISO 27001: 2022 and KAMI Index in enhancing the information security management system in consulting firms. 1-2.
- Dinkominfo. (2024). Tingkatkan IKU, Diskominfo Jateng dampingi Dinkominfo Purbalingga. *Purbalinggakab.Go*.
- Khusna, T. N., & Sugiantoro, B. (2023). Pengukuran tingkat keamanan informasi pada Upt-Psi Universitas Muria Kudus berdasarkan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) versi 4.2. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 8(3), 847–856. <https://doi.org/10.29100/jupi.v8i3.3720>
- Kornelia, A., & Irawan, D. (2021). Analisis keamanan informasi menggunakan tools Indeks KAMI ISO 4.1. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika*, 2(2).
- Larasati, D. C. (2020). Inovasi sistem informasi aplikasi mobile pajak daerah (SAMPADE) dalam meningkatkan pelayanan. 9(1), 9–15.
- Mahardhika, V. A. (2024). Inovasi teknologi demi kemudahan layanan pajak. *Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak*.
- Marliana, E., Nurhadryani, Y., & Hermadi, I. (2024). Analisis kesenjangan pemenuhan standar sistem manajemen keamanan informasi pada Ina-Geoportal. *Jurnal Ilmu Komputer dan Agri-Informatika*, 11(1), 27–38. <https://doi.org/10.29244/jika.11.1.27-38>
- Musyarofah, S. R., & Bisma, R. (2021). Analisis kesenjangan sistem manajemen keamanan informasi (SMKI) sebagai persiapan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 pada institusi pemerintah. *Teknologi*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.26594/teknologi.v11i1.2152>
- Prasetyowati, D. D., Gamayanto, I., Wibowo, S., & Suharnawi, S. (2019). Evaluasi manajemen keamanan informasi menggunakan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) berdasarkan ISO/IEC 27001:2013 pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. *JOINS (Journal of Information System)*, 4(1), 65–75. <https://doi.org/10.33633/joins.v4i1.2429>
- Pratiwi, H. A., & Wulandari, L. (n.d.). Evaluasi tingkat kesiapan keamanan informasi menggunakan Indeks Keamanan Informasi (Indeks KAMI) versi 4.0 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(5). <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Putra, R. A. (n.d.). Risiko keamanan informasi dan pentingnya IT security awareness. *Djpb.Kemenkeu.Go.Id*.
- Rutanaji, D., Kusumawardani, S. S., Winarno, W. W., Gadjah, U., & Grafika, J. (2017). ISO 27001 sebagai metode alternatif bagi perancangan tata kelola keamanan informasi (Sebuah usulan untuk diterapkan di Arsip Nasional RI). 168–173.

- Sistim, J., Pohan, Y. A., Yunus, Y., Pentest, K., & Kerentanan, P. (2021). Meningkatkan keamanan webservice aplikasi pelaporan pajak daerah menggunakan metode Penetration Testing Execution Standar. *3*, 7–10. <https://doi.org/10.37034/jsisfotek.v3i1.83>
- Sundari, P. (2021). SNI ISO/IEC 27001 dan Indeks KAMI: Manajemen risiko PUSDATIN (PUPR). *12*(1), 35–42.
- Vientiany, D. (2024). Tantangan dan peluang dalam implementasi sistem pajak online di Indonesia. *1*(4), 734–745.
- Yanty, T., Sinaga, M., Asril, E., Sistem, S., Fakultas, I., Komputer, I., & Lancang, U. (2015). Evaluasi keamanan informasi menggunakan metode Indeks Keamanan Informasi (Studi kasus: Universitas Lancang Kuning). *167–174*.